

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu cross sectional. Cross sectional ialah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor dengan melakukannya pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dilakukan dengan waktu yang bersamaan. Subjek peneliti diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan namun ini tidak berarti bahwa semua subjek peneliti diamati pada waktu bersamaan. Jenis penelitian yang mempelajari hubungan sebab akibat dari dua variable dependent (rokok elektrik) dengan variable independen (teman sebaya) dengan mengumpulkan data secara bersamaan dalam kurun waktu tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi dimana terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2, 4, dan 6 sebanyak 521 dari program studi kesehatan

masyarakat di universitas muhammadiyah Kalimantan timur.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar maka peneliti tidak mempelajari semua populasi namun menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Sampel tersebut adalah kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk penelitian. Penentuan sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin:

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah minimal sampel berdasarkan populasi program studi kesehatan masyarakat sebanyak 231 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan stratified random sampling yang merupakan metode pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi sub-kelompok yang lebih kecil (strata), strata dibentuk berdasarkan karakteristik anggota seperti pencapaian pendidikan. Seluruh populasi harus terpisah sehingga tidak menjadi tumpang tindih.

Tabel 3.1 Jumlah sampel masing-masing semester

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa (N1)	n (N1/N)	Sampel
1.	2	203	231 (203/546)	86
2.	4	177	231 (177/546)	75
3.	6	166	231 (166/546)	70
Total		546		231

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini pada bulan mei-juli 2021

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Teman sebaya	Teman sebaya merupakan hubungan antara individu pada anak-anak atau remaja dengan usia yang sama rata serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompok	Kuesioner dengan skala guettman	Dikategorikan dengan menggunakan cut of point, pengaruh tinggi bila skor diatas Median (8.00), dan pengaruh rendah bila skor dibawah median (8.00) digunakan karena data berdistribusi tidak normal (Diana, 2020)	Ordinal
2.	Perilaku merokok elektrik	Perilaku merokok elektrik adalah suatu kegiatan penggunaan rokok elektrik yang pernah sekali menghisap atau lebih oleh seseorang	Kuesioner dengan skala guettman	Dikategorikan pengguna rokok elektrik = 0 Tidak menggunakan rokok elektrik = 1 (Nasution, 2019)	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan sebelum atau sesudah kegiatan berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa di Universitas muhammadiyah Kalimantan timur menggunakan lembar kuesioner.

1. Isi kuesioner

Kuesioner penelitian ini berisi dari 3 bagian, yaitu :

a) Bagian A

Berisi tentang data demografi reponden, meliputi : nama, usia, jenis kelamin, semester/tingkat, kelas.

b) Bagian B

Berisi 1 pertanyaan tentang perilaku merokok di era new normal yang menggunakan skala guttman untuk mendapatkan pertanyaan “ya”, dan “tidak” dari responden.

c) Bagian C

Berisi 10 pertanyaan tentang teman sebaya di era new normal yang menggunakan skala guttman untuk mendapatkan pertanyaan “ya”, dan “tidak” dari responden.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. instrumen atau alat ukur dapat dilakukan dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk atau validitas kerangka (*construct validity*) (Masturoh, I., 2018). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*) untuk melihat kesesuaian instrument yang dipakai dalam penelitian dengan topik yang di isi. Teknik kolerasi yang digunakan yaitu uji *content validity* (validitas

isi) yang diestimasi pengujian kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh *expert judgement* (penilaian ahli) dengan memastikan bahwa kuesioner pengukuran memasukan item yang memadai dan mewakili konsep dengan melihat indicator pertanyaan yang dibuat, kunci jawaban dan materi penelitian. Semakin banyak item skala yang menggambarkan keseluruhan konsep yang diukur dan memastikan isi kuesioner sesuai dengan isi study, maka semakin besar validitas isi. *Expert judgement* penelitian ini adalah Dosen Ahli Promosi Kesehatan untuk menelaah apakah instrument penelitian telah sesuai dengan materi penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut sugiono (2013) dalam (Bakti, 2019) Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *Alpha Cronbach* mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,700$.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner sudah valid dan reliab karena menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian secara langsung (data primer) yang merupakan data yang diambil secara langsung dari objek penelitian (responden) dengan menggunakan kuesioner mengenai rokok elektrik. Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sehingga peneliti mendapatkan data dan informasi yang diinginkan.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk melakukan pengecekan dari sebuah isian formulir atau kuesioner, dengan melihat jawaban yang ada di kuesioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan, serta konsisten.

b. *Coding*

Coding adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk merubah sebuah data yang berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Kegunaan coding itu sendiri ialah dapat

mempermudah dilakukannya analisis data dan mempercepat pada saat mengantri atau memasukkan data.

c. *Processing*

Setelah kuesioner sudah terisi penuh dengan jawaban yang benar dan tepat selanjutnya telah melewati pengkodean, kemudian memproses data agar data mudah di analisis. Memproses data dapat dilakukan dengan cara memasukan sebuah data dari kuesioner ke dalam paket program komputer, dan salah satu paket program itu ialah yang dapat di pake SPSS for Windows.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah sebuah kegiatan pengecekan data kembali apakah data yang di masukkan sudah benar atau tidak dalam sebuah kesalahan. Kesalahan tersebut ketika memasukkan sebuah data ke dalam computer. Beberapa cara men-cleaning data, yaitu:

- a) Mengetahui missing data
- b) Mengetahui variasi data
- c) Mengetahui konsisten data
- d) Membuat table silang

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut Notoadmodjo (2005), analisis univariat adalah data yang dilakukan dalam sebuah penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi serta ukuran presentase atau proporsi. Berbentuk ringkasan berupa tabel, statistik serta grafik (Donsu, 2016).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah menganalisis hubungan dari variabel satu dengan variabel dua menggunakan *uji Chi Square* untuk mengetahui atau melihat ada atau tidaknya hubungan dari teman sebaya (variabel bebas) dengan perilaku merokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT.

I. Alur Penelitian

Rencana alur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi proses :

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian

- e. Melaksanakan seminar proposal
 - f. Mengurus surat izin
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian
 - b. Membagikan kuesioner digital atau link google form yang berisi butiran pertanyaan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
3. Tahap Hasil
- Pada tahap hasil, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :
- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan cleaning. Setelah itu, data di analisa menggunakan aplikasi computer
 - b. Setelah itu, dilakukannya penyusunan laporan serta penyajian dan membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan serta saran.
 - c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing
 - d. Melakukan seminar hasil
 - e. Mengumpulkan proposal serta hasil skripsi kepada pihak akademik.

J. Etika Penelitian

Etika yang harus dipegang pada saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat Samarinda (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak subyek untuk mendapatkan informasi terbuka yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta mendapatkan kebebasan untuk menentukan pilihan untuk berpartisipasi dalam kegiatan peneliti (*autonomy*).

2. Menghormati privasi serta kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti akan memberikan keterbukaan informasi individu serta informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan serta inklusivitas (*Respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian ini dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berprikemanusiaan, serta memperhatikan factor ketepatan, kecermatan, keseksamaan, psikologis, intimitas dan perasaan religius subyek peneliti.

4. Memperhitungkan manfaat serta kerugian yang dapat di timbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan prosedur penelitian

guna mendapat hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi subyek peneliti serta dapat digeneralisasikan ditingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasikan dampak yang merugikan bagi subye (*nonmaleficence*).